

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian studi kritik sanad dan matan terhadap hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Bahjat al-Wasā'il* tentang shalat. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Sanad hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Bahjat al-Wasā'il* tentang shalat dapat dijadikan hujjah (*maqbul*). Terdapat dua puluh empat hadis dalam hal ibadah shalat. Empat hadis diriwayatkan oleh al-Tirmidhi, delapan hadis diriwayatkan oleh Bukhari, tujuh hadis diriwayatkan oleh Muslim, dua hadis diriwayatkan oleh Aḥmad, satu hadis diriwayatkan oleh al-Nasā'i, dua hadis diriwayatkan oleh al-Daruqūṭni. Mengacu kepada kitab *al-kutub al-tis'ah* sebanyak dua puluh dua hadis, dan empat hadis yang dijadikan objek penelitian yang status sanadnya berkualitas sahih yang pertama yaitu; al-Tirmidhi dari Salamah bin Syabīb, hadis kedua Aḥmad dari Syaddād bin Aus, hadis ketiga al-Nasā'i dari Abū Dardā', hadis keempat Aḥmad dari 'Ali bin Abī Ṭālib.

Matan hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Bahjat al-Wasā'il* tentang shalat berstatus sahih yaitu berkaitan dengan; do'a duduk antara dua sujud, mendirikan sholat dengan riya', meninggalkan shalat berjamaah dan shalat witr. Dengan demikian setelah dilakukan penelitian terhadap matannya, tidak memiliki pertentangan ketika dibandingkan dengan Al-Qur'an, Hadis riwayat lain. Tetapi justru sebaliknya, terdapat dukungan yang sifatnya menguatkan status kesahihannya, karena memiliki jalur sanad yang lain yang mendukung kandungan matan hadis yang sedang diteliti.

Syekh Nawawi al-Bantani menulis kitab *Bahjat al-Wasā'il* tidak menyertakan rangkaian sanad yang lengkap, karena kitab tersebut bukanlah kitab spesifik pembahasan hadis, jika penulisan hadis-hadisnya lengkap dengan sanadnya, pembahasan kitab tersebut akan terlalu panjang isi kita tersebut.

Maka dalam hal itu Syekh Nawawi al-Bantani tidak menyertakan sanad hadis-hadisnya secara lengkap, sebagai ikhtishar pada penulisan dalil-dalil dalam kitab tersebut.

## **B. Saran**

Dengan tersebarnya kitab ini dan tersedia banyak Hadis yang tidak ketahui status didalamnya, maka peneliti memberikan beberapa saran dengan harapan:

1. Kaum muslimin secara umum ataupun pelajar secara khusus dapat berhujjah dengan hadis yang terdapat dalam kitab ini. Demikian juga agar kaum muslimin dapat, memperoleh nasihat-nasihat yang sangat berharga dari kitab ini tanpa perlu merasa khawatir akan keabsahan dalil-dalil yang terdapat di dalamnya.
2. Kitab tersebut hendaklah menyertakan keterangan tentang kedudukan hadis yang dijelaskan, sehingga pembaca dapat mengetahui kedudukan masing-masing hadis.
3. Pensyarah ataupun ustadz-ustadz yang mengajar kitab ini hendaklah merupakan orang-orang yang faham ilmu hadis sehingga dapat mengingatkan murid-muridnya tentang berbagai kedudukan hadis.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi umat Islam di Indonesia dan menjadi amal jariah bagi peneliti. Amin.